

## ***Audit Delay Perusahaan Makanan Dan Minuman di Indonesia***

Henny Septiana Amalia<sup>1</sup>, Maria Fransiska Anggraeni<sup>2</sup>, Soelistijono Boedi<sup>3\*</sup>, Abdul Kadir<sup>4</sup>, Devit Hariyanto<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Banjarmasin, Indonesia

\*Korespondensi E-mail: [soelis@stiei-kayutangi-bjm.ac.id](mailto:soelis@stiei-kayutangi-bjm.ac.id)

---

### **Abstract**

*This study aims to analyze the effect of firm size, Return on Assets, firm age, solvency and audit opinion on audit delay in food and beverage companies in Indonesia. This study used purposive sampling method and obtained 12 companies with a total of 48 samples used as research data. The data were tested using Goodness of fit analysis, overall model fit of logistic regression model, omnibus tests of model coefficients of logistic regression model, Cox and Snell R Square and Nagelkerke R Square. Moreover, the hypotheses were tested by analyzing the results of the variables in the equation. The results showed that firm size and firm age had no effect on audit delay. Meanwhile, profitability and solvency had an effect on audit delay.*

**Keywords:** *Company Size, Return on Assets, Company Age, Solvency, Audit Delay*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, Return on Assets, umur perusahaan, solvabilitas dan opini audit terhadap audit delay pada perusahaan makanan dan minuman di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dan diperoleh sebanyak 12 perusahaan dengan total 48 sampel yang digunakan sebagai data penelitian. Analisis data menggunakan analisis Goodness of fit, overall model keseluruhan model regresi logistik, omnibus tests of model coefficients model regresi logistik, cox dan snell R-Square serta Nagelkerke R-Square, kemudian dilakukan uji hipotesis dengan menganalisis hasil variable in the equation. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit delay. Sedangkan profitabilitas dan solvabilitas memiliki pengaruh terhadap audit delay.

**Kata Kunci:** *Ukuran Perusahaan, Return on Assets, Umur Perusahaan, Solvabilitas, Audit Delay*

---

## **1. Pendahuluan**

Perusahaan *go public* diwajibkan melaporkan kepada publik secara berkala melalui Bursa Efek Indonesia. Undang-undang No.8/1995 menyatakan bahwa perusahaan yang telah terdaftar dalam pasar modal wajib menyampaikan laporan keuangan yang telah disusun berdasarkan Prinsip Akuntansi Berlaku Umum secara berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Apabila perusahaan tidak melaporkan secara berkala dan tepat waktu maka akan dikenakan sanksi administrasi, sanksi administrasi tersebut berupa denda yang telah tertuang dalam pasal 26e PP nomor 45/1995 yang menyatakan bahwa “Emiten dikenakan sanksi denda satu juta rupiah atas setiap keterlambatan penyampaian pelaporan keuangan dengan ketentuan semua denda keseluruhan sebesar lima ratus juta rupiah.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena masih banyaknya perusahaan publik di Indonesia yang menyerahkan laporan keuangan terlambat. Untuk menghindari sanksi administrasi tersebut, perusahaan maupun auditor harus bekerja sama untuk menyelesaikan semua laporan keuangan dan segera melaporkan ke BEI. Tercatat pada tahun 2019 ada 30 perusahaan yang telah didenda oleh BEI. Dalam

penyelesaian audit oleh auditor dilihat dari perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini pada audit dalam laporan keuangan auditan. Perbedaan waktu tersebut disebut *audit delay*. Fenomena inilah yang menarik untuk dicermati karena Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan merupakan salah satu pencerminan kredibilitas atas kualitas informasi yang dilaporkan dan pencerminan tingkat kepatuhan terhadap regulasi yang ditetapkan.

*Audit Delay* merupakan rentang waktu penyelesaian audit yang dilakukan oleh seorang auditor yang dapat diukur dari perbedaan waktu antara tanggal penutupan tahun buku sampai tanggal laporan audit diterbitkan. Berdasarkan keputusan laporan keuangan tahunan, bahwa laporan tersebut wajib didasarkan dengan usul atau pendapat yang umum dan disampaikan kepada OJK selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan (Puspitasari dan sari, 2012).

Penelitian Satria dan Leliana (2016) Ukuran perusahaan menunjukkan berpengaruh negatif terhadap *audit delay*, sedangkan ROA dan umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Apriyana dan Rahmawati (2017) menjelaskan bahwa solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit delay*.

### **Teori Kepatuhan**

Lunenburg (2012) menyatakan bahwa Teori Kepatuhan sebuah pendekatan terhadap struktur organisasi yang menyatukan ide-ide dari model klasik dua partisipasi manajemen, yaitu instrumental dan normatif. Perspektif instrumental memperkirakan bahwa individu didorong oleh kepentingan pribadi dan tanggapan terhadap perubahan inisiatif yang berhubungan dengan perilaku sedangkan perspektif normatif yang dianggap berhubungan dengan orang sebagai moral dan berlawanan dengan kepentingan pribadi.

Teori kepatuhan dalam otoritas perusahaan mewajibkan perusahaan untuk lebih mengikuti peraturan yang berlaku dan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu yakni sebagai kewajiban penyampaian laporan keuangan yang tepat waktu juga sangat berguna bagi pengguna laporan keuangan.

### ***Audit Delay***

Menurut Halim (2000: 31) *Audit delay* di artikan sebagai lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku dimulai diterbitkannya laporan, per 31 Desember sampai pada tanggal yang tertulis pada laporan auditor independen.

## **2. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang menggunakan. Jenis penelitian ini bersifat penelitian asosiatif kausal yang bertujuan untuk menganalisa hubungan kausalitas dan sebab-akibat antara variabel yang digunakan. Analisis Regresi Logistik untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan tahunan pada bidang subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang bersumber [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu Ukuran Perusahaan (X1), ROA (X2), Umur Perusahaan (X3) dan Solvabilitas (X4), dan terhadap variabel dependennya *Audit Delay* (Y).

Sampel pada penelitian ini digunakan Teknik *purposive sampling*. Dari 26 populasi yang telah dilakukan penyaringan sampel *purposive sampling*, terdapat 12 perusahaan yang memenuhi kriteria untuk

dijadikan sampel penelitian dengan amatan 4 tahun, sehingga jumlah data yang digunakan sebanyak 48 data penelitian Pengukuran variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut

Tabel 1: Pengukuran variabel

Variabel	Pengukuran
Audit <i>delay</i>	Audit <i>delay</i> Tanggal laporan audit - Tanggal laporan keuangan
Ukuran Perusahaan	Size = Total Aset
Profitabilitas	ROA = Laba bersih setelah pajak / Total Asset
Umur Perusahaan	Age = Tahun laporan keuangan penelitian - Tahun berdirinya perusahaan
Solvabilitas	DAR = Total Utang / Total Aktiva

### Teknik analisis

Metode analisis data menggunakan program aplikasi komputer SPSS. Berdasarkan data olahan SPSS yang meliputi ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, umur perusahaan, dan *audit delay* maka akan diketahui nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, dan standar deviasi dari tiap variabel.

Analisis korelasi kanonikal yang akan dianalisis adalah fungsi yang memberikan koefisien korelasi kanonikal yang signifikan secara statistik. Jika fungsi kanonikal lainnya tidak signifikan, maka hubungan antara variabel tidak akan diinterpretasikan. Fungsi kanonikal mana yang akan diinterpretasikan dilihat dari tiga kriteria (Ghozali, 2018): (1) Tingkat signifikan dari fungsi kanonikal; (2) Besar nilai korelasi kakonikal; (3) *Redundancy* ukuran untuk *percentase variance* yang dijelaskan oleh dua data set.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan regresi logistic. Pengujian hipotesis dilakukan dengan melakukan uji *goodness of fit* model dan *overall model fit* terlebih dahulu. Pengujian secara parsial digunakan uji Wald. Uji wald dapat digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial (Ghozali, 2018: 336). dimana uji wald untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Berikut adalah model yang digunakan dalam penelitian:

$$Y = \alpha_1 + \beta_1 \text{Size} + \beta_2 \text{ROA} + \beta_3 \text{Age} + \beta_4 \text{DAR}$$

Dimana:

Y : *Audit Delay*

$\alpha_1$ : Konstanta  $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ : Koefisien

Size : Ukuran Perusahaan

ROA : *Return on Assets*

Age : Umur Perusahaan

DAR : *Debt to Total Asset Ratio*

## 4. Analisis dan Pembahasan

## Analisi Deskriptif

Tabel 2 Hasil Analisis Deskriptif

Variabel	Std Dev	Mean	Minimum	Maksimal
Ukuran Perusahaan	2.6684	28.4640	20.90	32.20
<i>Return on Asset</i>	11.4952	12.1979	0.02	52.67
Umur perusahaan	0.5951	3.5575	1.95	4.50
Solvabilitas	15.6766	41.2823	14.06	63.93
Audit Delay	0.357	0.85	0	1
Observations	48			

Sumber: data diolah 2021.

Hasil tabel statistik deskriptif menunjukkan bahwa Ukuran perusahaan memiliki nilai mean di atas nilai standar deviasi, sedangkan PBV dan ROA, Umur perusahaan, Solvabilitas dan audit delay memiliki nilai mean di bawah nilai standar deviasi.

Tabel 3. *Goodness of Fit* Regresi Logistik

Step	Chi-square	df	Sig
1	5.778	8	0.672

Hasil tabel 3 menunjukkan bahwa nilai signifikansi adalah 0,672. Model regresi yang layak akan menunjukkan nilai signifikansi pada *Hosmerand Lemeshow Test* lebih dari 5%. nilai signifikansi yang ditunjukkan dalam tabel tersebut lebih besar dari 5% atau lebih dari 0,05 sehingga *goodness of fit* model baik dan model regresi untuk uji tes pada data penelitian dapat diterima.

Tabel 4. *Overall Model Fit*

<i>Iteration History</i>	<i>-2 Log Likelihood</i>
Step 0	40,679
Step 1	35,225

Mengacu pada Tabel 4 nilai *-2log likelihood* pada *block number* = 0 adalah 40,679 sedangkan nilai *-2log likelihood* pada *block number* = 1 adalah 35,225. Apabila nilai *-2log likelihood* pada *block number*=1 lebih kecil atau terjadi penurunan dibandingkan dengan *block number*=0 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi secara keseluruhan untuk uji regresi pada data penelitian adalah layak. Dengan demikian, model regresi secara keseluruhan layak karena terjadi penurunan nilai *-2log likelihood* pada *block number* 1.

Tabel 5. *Cox & Snell R-Square dan Nagelkerke RSquare*

No	Deskripsi	Value
1	<i>Cox &amp; Snell R-Square</i>	0,338
2	<i>Nagelkerke R-Square</i>	0,599

Berdasarkan Tabel 5 nilai *Cox & Snell R-Square* sebesar 0,338 menunjukkan bahwa faktor-faktor sebagai variabel independen pada data penelitian yang dikemukakan dalam penelitian memiliki keterkaitan yang erat dengan *audit delay* yaitu sebesar 33,8%. Sedangkan nilai *Nagelkerke RSquare* sebesar 0,599 menunjukkan bahwa seluruh faktor-faktor pada data penelitian berpengaruh sebesar 59,9% dan selebihnya sebesar 40,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dikemukakan dalam penelitian ini.

Tabel 6. Hasil Pengujian Hipotesis

No.	Faktor	Koefisien	Exp (B)	Sig.	Keterangan
1.	Ukuran Perusahaan	-0,960	0,383	0,161	Tidak berpengaruh
2.	<i>Return on Asset</i>	1,110	3,035	0,049	Berpengaruh
3.	Umur perusahaan	-9,789	0,000	0,083	Tidak berpengaruh
4.	Solvabilitas	0,257	1,294	0,039	Berpengaruh
	Konstanta	46,226			

Berdasarkan tabel 6 hasil uji hipotesis *variabel in equation* tersebut, maka persamaan regresi logistik dapat disusun sebagai berikut.

$$Y = 46,226 \alpha - 0,960X_1 + 1,110X_2 - 9,789X_3 + 0,257X_4$$

#### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *audit delay***

Teori kepatuhan dalam otoritas perusahaan mewajibkan seseorang untuk lebih mengikuti peraturan yang berlaku dan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu karena selain sebagai kewajiban penyampaian laporan keuangan yang tepat waktu juga sangat berguna bagi pengguna laporan keuangan. Pada suatu masalah pelaporan yang tepat waktu juga mempengaruhi regulator dalam membuat kebijakan karena mereka sangat penting dalam kesenjangan yang lebih pendek dari keterlambatan laporan keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Satria dan Leliana (2016) dan Tang, S., dan Elvi (2021) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay* dikarenakan perusahaan besar memiliki manajemen yang lebih baik dalam mengawasi operasional, sistem pengendaliannya lebih baik yang dapat membantu dalam operasional agar dapat mengurangi kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi, staf akuntansi yang banyak dapat memudahkan auditor menyelesaikan pekerjaannya.

#### **Pengaruh *Return on Asset* terhadap *audit delay***

Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil Satria dan Leliana (2016) dan Adriana (2014) yang menemukan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini karena proses audit perusahaan yang memiliki tingkat keuntungannya besar karena cenderung setiap perusahaan menginginkan proses audit yang cepat agar perusahaan dapat segera menyelesaikan kewajibannya dalam mempublikasi laporan keuangan, agar tidak dikenakan denda administrasi yang telah ditetapkan. Tetapi hasil penelitian ini sama dengan penelitian simbolon (2009) yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Hal ini dikarenakan profitabilitas mencerminkan tingkat efektivitas yang dicapai oleh operasional perusahaan. Semakin besar rasio profitabilitas perusahaan, maka akan semakin baik perusahaan dalam menghasilkan laba. Perusahaan yang mengalami laba, cenderung melaporkan laporan keuangannya lebih cepat dari pada yang tingkat profitabilitasnya rendah.

#### **Pengaruh Umur Perusahaan terhadap *audit delay***

Hasil penelitian ini sejalan dengan Satria dan Leliana (2016) yang menyatakan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* dikarenakan perusahaan yang telah lama merasakan perubahan yang terjadi selama masa kerjanya, sehingga perusahaan cenderung memiliki kemudahan dalam mengatasi perubahan yang terjadi. Namun hanya beberapa penelitian yang menggunakan variabel umur perusahaan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi *audit delay*.

#### **Pengaruh Solvabilitas terhadap *audit delay***

Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil Apriyana dan Rahmawati (2017) dan Tang, S., dan Elvi (2021) yang menemukan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Tetapi hasil penelitian ini sama dengan penelitian Fatchan (2018) yang menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Hal ini dikarenakan tingkat solvabilitas perusahaan yang tinggi akan membuat auditor lebih berhati-hati untuk melakukan auditnya, karena hal ini dapat memicu resiko kerugian dari perusahaan itu, sehingga membuat *audit delay* lebih lama.

## **5. Kesimpulan**

Hasil pengkajian menemukan bahwa *Return on Asset dan solvabilitas* berpengaruh terhadap *Audit delay*, hal ini sejalan dengan Teori kepatuhan yakni dalam otoritas perusahaan mewajibkan seseorang untuk lebih mengikuti peraturan yang berlaku dan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu karena selain sebagai kewajiban penyampaian laporan keuangan yang tepat waktu juga sangat berguna bagi pengguna laporan keuangan. Hasil temuan variabel Ukuran dan Umur Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Audit delay* hal ini menunjukkan bahwa kedua variable tersebut bukanlah penentu dari *audit delay*.

Peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan variabel lainnya yang berpotensi menaikkan nilai *RSquare* dan memengaruhi *audit delay*, seperti Ukuran KAP, komisaris independen, komite audit, kesulitan keuangan dan masih banyak variabel lainnya. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas objeknya misalnya menggunakan seluruh perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga hasilnya bisa digeneralisasi.

## **Daftar Pustaka**

- Agustia, Y. P., & Suryani, E. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 10(1), 71-82.
- Andriana, Riska. (2014). Determinan ROA, DER, SIZE, Opini Audit, Dan Kualitas Auditor terhadap Audit Delay yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010 Fakultas Ekonomi Universitas Dian Nuswantoro. Semarang.
- Apriyana, N., & Rahmawati, D. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran Kap Terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 6(2), 108-124.
- Bursa Efek Indonesia, laporan keuangan [www.idx.co](http://www.idx.co).
- Fatchan, Fuad Hudaya. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Auditor Switching, Sistem Pengendalian Internal, Audit Tenure dan Komite Audit terhadap *Audit Delay* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur

- 
- yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016). Thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (edisi ke-9). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim. (2000). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Lamanya Penyelesaian Audit (Studi Empiris pada Perusahaan-perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta), Skripsi. Universitas Brawijaya-Malang.
- Lunenburg, F. C. (2012). *Compliance theory and organizational effectiveness. International journal of scholarly academic intellectual diversity*, 14(1), 1-4.
- Puspitasari, E., & Sari, A. N. (2012). Pengaruh karakteristik perusahaan terhadap lamanya waktu penyelesaian audit (*audit delay*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, 9(1), 31-42.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 1995 Tentang Penyelenggaraan Kegiatan Di Bidang Pasar Modal Presiden Republik Indonesia. <https://www.ojk.go.id/>
- Satria, D. I., & Leliana, F. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Audit Delay* pada Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1). 57-74 (p.2).
- Simbolon, K. P. (2009) Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Audit Delay pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi, Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Tang, S., dan Elvi (2021) Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan, *Jurnal Akuntabel*, 18 (1), 172-182.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 tahun 1995 Tentang Pasar Modal. <https://www.ojk.go.id/>